

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Wirausaha Muda

Siti Alawiyah

Fakultas Ekonomi Manajemen, Universitas Djuanda Bogor

Bogor, Indonesia

stalawiyahotkp2@gmail.com

ABSTRAK

Lingkungan keluarga adalah pilar utama untuk membentuk baik buruknya pribadi manusia agar berkembang dengan baik dalam beretika, moral dan akhlaknya. Oleh karena itu lingkungan keluarga sangat penting dalam mencetak seorang wirausaha muda. Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana lingkungan keluarga dalam memotivasi wirausaha muda dan apa saja dampak negatif dari lingkungan keluarga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri berdasarkan pengalaman para mahasiswa yang telah berhasil menjadi wirausaha muda. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan teknik analisis interaktif yang terdiri dari 4 tahap, yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para mahasiswa yang memiliki usaha cukup berkembang memperoleh banyak dukungan dari keluarga mereka. Adapun peran orang tua dalam proses berkembangnya seorang anaknya dalam berwirausaha yaitu membangun komunikasi yang baik, senantiasa memberikan motivasi, mampu memberikan arahan terhadap anak mereka dalam memulai usaha. Hasil ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan serta masukan kepada para orang tua, tentang bagaimana mereka harus bersikap dan mendukung terhadap keberhasilan usaha anaknya.

Kata Kunci : Pengaruh lingkungan keluarga, wirausaha, peran orang tua, human capital, media sosial

PENDAHULUAN

Karena keterkaitannya dengan upaya mendorong pertumbuhan ekonomi baik lokal maupun nasional, maka topik pengembangan kewirausahaan menjadi hal yang krusial untuk digali. Ada banyak inisiatif untuk mendorong

pembentukan wirausaha baru. Inisiatif tersebut mencakup hal-hal seperti pengenalan pendidikan kewirausahaan di tingkat sekolah, kompetisi bisnis siswa, dan alokasi anggaran yang digunakan secara tegas untuk mencetak lebih banyak wirausaha.

Inisiatif-inisiatif ini didirikan mengingat betapa pentingnya kewirausahaan bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dengan hadirnya kewirausahaan, ekonomi dapat mengatasi masalah seperti mengurangi kemiskinan, mengurangi pengangguran, menciptakan lapangan kerja baru, dan masalah lain seperti ini.

Sebagai orang tua dalam mendidik seorang anak, maka perlu memperhatikan perkembangan moral dan kepribadian anak. Tentu saja pengaruh dan dukungan lingkungan, khususnya lingkungan keluarga, terhadap perkembangan wirausaha muda ini tidak dapat dipisahkan. Kita akan berbicara tentang bagaimana keluarga, dan orang tua khususnya, harus mendorong dan mendukung usaha anak-anak mereka. Sehingga kita dapat mengetahui pendampingan orang tua seperti apa yang dapat mendorong anak-anak untuk bersemangat dan berkembang menjadi pengusaha mandiri.

Kebangkitan para pebisnis muda ini tentunya tidak lepas dari dampak dan dukungan terhadap lingkungan, terutama lingkungan keluarga. Kita akan berbicara tentang bagaimana keluarga, dan orang tua khususnya, harus mendorong dan mendukung usaha kewirausahaan anak-anak mereka. Sehingga kita dapat mengetahui pendampingan orang tua seperti apa yang dapat mendorong anak-anak untuk bersemangat dan berkembang menjadi pengusaha mandiri.

Covid-19 telah memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat Indonesia. 2,56 juta orang menganggur, menurut Biro Pusat Statistik. Salah satu unsur yang dapat mengurangi derajat kekayaan yang dicapai suatu

bangsa adalah pengangguran. Salah satu motor penggerak pertumbuhan ekonomi Indonesia dan sarana mengatasi masalah pengangguran adalah kewirausahaan. Perekonomian Indonesia tidak akan maju tanpa kewirausahaan.

Selain itu pemanfaatan media sosial yang sebaik-baiknya untuk bisnis dapat membantu para pelaku bisnis, serta kesejahteraan pelaku bisnis dan yang terlibat, dengan meningkatkan kesempatan kerja dan menurunkan pengangguran. Pengusaha muda mungkin akan berusaha dengan menciptakan identitas merek di media sosial. Seperti yang sudah menjadi rahasia umum, anak muda mendominasi penggunaan Instagram di Indonesia.

Menurut penelitian sebelumnya oleh Setiabudi (2019), dukungan keluarga memiliki dampak yang baik terhadap ambisi seseorang untuk memulai usaha. Oleh karena itu semakin banyak dukungan yang diberikan keluarga kepada anak-anak mereka, semakin besar kemungkinan mereka ingin memulai bisnis sendiri. Periera, dkk. (2017) melakukan penelitian serupa dan menemukan bahwa dukungan keluarga berdampak besar terhadap minat siswa dalam berwirausaha.

Dari beberapa sudut pandang ini dapat disimpulkan bahwa wawasan kewirausahaan adalah sebuah proses, atau perluasan perusahaan yang menawarkan produk atau layanan segar dengan cara yang kreatif dan inventif untuk menghasilkan lapangan kerja baru. Selain Wirausahawan membutuhkan bakat-bakat tertentu, yang disebut keterampilan kewirausahaan. Sehingga untuk dapat berjalan dan berkembang dalam persaingan, diperlukan pengetahuan dan keterampilan yang mumpuni untuk mempertahankan dan membangun bisnis.

METODE

Teknik desain kualitatif digunakan untuk membuat penelitian ini. Menurut Creswell (2015), studi semacam ini adalah teknik yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami pentingnya masalah sosial atau kemanusiaan. Studi ini berfokus pada mahasiswa PIPS yang menjalankan perusahaan mereka sendiri serta orang tua pengusaha muda. Teknik observasi dan wawancara digunakan untuk memperoleh data. Tindakan bisnis siswa diamati, untuk menentukan keadaan saat ini.

Sedangkan wawancara dilakukan untuk memberikan data yang signifikan secara lebih mendalam dan detail. Setelah data terkumpul, saatnya mengevaluasinya dengan menggunakan analisis model interaktif, metode analisis data yang dibuat oleh Miles dan Huberman pada tahun 1992. Tahapan analisis model interaktif adalah pengumpulan data, reduksi data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tidak mungkin memisahkan pengaruh individu dari tindakan wirausaha mereka, baik efek internal maupun eksternal pada seseorang dipertimbangkan. Ada norma subyektif yang mungkin atau tidak mungkin berdampak pada pembuat keputusan dalam cara mereka bertindak. Menurut Ajzen (1991) dan Mahyarni (2013), norma subyektif adalah tekanan masyarakat yang mempengaruhi perilaku seseorang.

Sudut pandang seseorang dapat memengaruhi perilaku atau tindakan mereka. Standar sewenang-wenang ini dapat bermanifestasi sebagai dukungan sosial dengan cara yang menguntungkan atau bahkan sebaliknya. Lingkungan adalah penyebab utama dari kemunculan ini, terutama lingkungan dari internal maupun eksternal.

Perilaku manusia sangat dipengaruhi oleh lingkungannya, oleh karena itu orang sering berperilaku untuk kepentingan diri sendiri, atas kemauan sendiri, atau bahkan atas keinginan orang lain. sebuah pilihan seringkali

dipilih berdasarkan penilaian subyektif orang lain yang dapat mendorong Akting.

Homeschooling, memiliki efek menumbuhkan kenyamanan dan kepercayaan antara orang tua dan anak serta sebaliknya. Pendidikan adalah proses yang melampaui ruang kelas dan mencakup semua pekerjaan yang dilakukan untuk memperbaiki diri di masa depan (2020) Mursidin & Arifin. Pendidikan terjadi terus-menerus di lingkungan rumah. Mendidik manusia dan membina akhlak dukungan adalah peran orang tua untuk memberikan penilaian terhadap anak-anaknya.

Mayoritas informan mengatakan bahwa memiliki anak yang mandiri membuat mereka bangga pada diri mereka sendiri. Selain itu, orang tua juga mendorong dan mendukung anaknya untuk menyelesaikan pendidikannya. Sumber tersebut mengaku bahwa orang tua mereka sering mengingatkan mereka untuk belajar. Meski demikian, pada hakekatnya mereka tidak boleh melarang dan membatasi minat wirausaha anak. Namun, hal tersebut juga memicu terhadap perkembangan karakter anak untuk memulai usahanya.

Kesuksesan bisnis, secara signifikan dan menguntungkan dipengaruhi oleh sumber daya manusia atau *human capital*. Dengan demikian dijelaskan bahwa semakin tinggi tingkat modal manusia, maka semakin besar pula pengaruhnya terhadap tingkat keberhasilan perusahaan.

SIMPULAN

Orang tua berpartisipasi dalam dukungan penilaian di hadapan anak-anak mereka. Mayoritas informan mengatakan bahwa memiliki anak yang mandiri dan mandiri membuat mereka sangat bangga, orang tua juga perlu memberikan nasehat agar anak menjadi lebih terarah. Lingkungan sosial,

khususnya konteks keluarga, berdampak pada perilaku kewirausahaan yang ditunjukkan oleh remaja.

Dukungan keluarga menunjukkan efek menguntungkan lingkungan keluarga, salah satu contohnya adalah memberikan kepercayaan dan menawarkan izin untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan. Sedangkan masukan orang tua berfungsi sebagai sumber informasi dan dukungan, selain itu pemanfaatan media sosial dan pengaruh *human capital* pun ikut serta dalam perkembangan karakter seseorang dalam memulai usaha.

Berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian, wirausahawan muda dapat meningkatkan sumber daya manusia, daya cipta, dan kualitas hidup mereka untuk mencapai kesuksesan ekonomi terlebih lagi di era perkembangan zaman saat ini yang semakin maju.

REFRENSI

Adi, K. R., & Idris, I. (2021). Peran lingkungan keluarga dalam mengembangkan wirausaha muda. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, 6(1), 1-8.

<http://conference.um.ac.id/index.php/nsafe/article/view/2237/0>

https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://core.ac.uk/download/pdf/270149404.pdf&ved=2ahUKEwiG7fmD_N_AhWS6jgGHYF3ADMQFnoECAwQBg&usg=AOvVaw0bZOWbrZ5JWkMQ7PI11DNI

<http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/EGMK/article/view/2273>

<http://jurnal.undira.ac.id/index.php/jpmk/article/view/195>